

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan untuk menggerakkan dana pembangunan perusahaan yang diwujudkan pada gunanya selaku penghubung antara pemodal serta perusahaan. Pasar modal tumbuh dengan bersamaan waktu, perihal ini juga menimbulkan berkembangnya profesi akuntan publik untuk melaksanakan aktivitas audit pada laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan perusahaan ialah tanggung jawab serta kepentingan manajemen perusahaan untuk memperhitungkan pengelolaan dana pada perusahaannya.

Laporan keuangan ialah perihal penting untuk perusahaan yang sudah *go public*. Sehingga pesatnya permintaan perusahaan terhadap auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang digunakan selaku sumber data oleh investor. Laporan keuangan perusahaan hendaknya di informasikan secara tepat waktu.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ialah tolak ukur yang bisa dilihat oleh investor. Bila terjalin penundaan pada penyampaian laporan keuangan, hingga bisa pengaruhi relevansi dari laporan keuangan tersebut serta pengaruh terhadap investor dalam mengambil keputusan. Perihal ini juga bisa dimaksud oleh investor selaku tanda- tanda kurang baik untuk industri dengan mungkin diakibatkan oleh tingkatan laba yang rendah serta tingkatan hutang yang besar. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbandingan waktu bertepatan pada laporan keuangan dengan bertepatan pada opini audit dalam laporan keuangan, perbandingan waktu ini disebut *audit delay* (Utami, 2006:4)

Pada penelitian ini *audit delay* akan diuji pengaruhnya dengan variabel provitabilitas, dan solvabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan atau devinisi tertentu sepanjang suatu periode waktu. Tingkat profitabilitas perusahaan yang lebih rendah memacu adanya penundaan publikasi laporan keuangan, disebabkan perusahaan memiliki sinyal buruk bagi para investor, sehingga manajemen perusahaan akan menunda publikasi untuk memperbaiki tingkat laba perusahaan yang akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangannya. (Royrafi. 2018)

Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek (sunnyoto,2013). Jika perusahaan memiliki tingkat Solvabilitas yang tinggi, hal ini berarti perusahaan memiliki resiko keuangan yang tinggi. Resiko keuangan yang tinggi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang merupakan sinyal buruk untuk investor dan akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangannya.

Pengatur otoritas jasa keuangan nomor 29 /POJK.04/2016 tentang laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik Bab III pasal 7 ayat 1, emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. (www.ojk.go.id)

Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena semakin lajunya tingkat pertumbuhan perusahaan *go public* pada saat ini. Maka kebutuhan untuk pengauditan laporan keuangan semakin meningkat. Ketepatan laporan keuangan sangat lah berpengaruh terhadap perusahaan dalam menarik para investor. Sehingga laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan ini menjadi perhatian oleh para investor. Maka perusahaan sebaiknya menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang. Maka perlu dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *audit delay* sebagai tolak ukur relevansi laporan keuangan dan investor dalam mengambil keputusan, sehingga judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2020)”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- c. Apakah Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang berkepentingan, antara lain:

- a. Bagi penulis
Diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan serta memperdalam pengetahuan mengenai hubungan profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membandingkan dengan berbagai teori terkait yang pernah dipelajari.
- b. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada manajemen tentang bagaimana meningkatkan Profitabilitas dan Solvabilitas untuk menghindari *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri sehingga tercapainya hasil yang berkualitas.
- c. Bagi pihak lain
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau rujukan yang berhubungan dengan permasalahan mengenai Profitabilitas dan Solvabilitas

terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak meluas maka penulis membatasi masalah yang dikaji yaitu penentuan tingkat Profitabilitas menggunakan cara ukuran *return on asset* (ROA) dan Solvabilitas yang menggunakan cara ukur *debt to asset ratio* akan mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai 2020, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 untuk periode tahun 2018-2020 sampel tersebut dipilih karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian, maka penulisan dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penguraian tentang pengertian Profitabilitas, Solvabilitas, dan *audit delay*, hasil penelitian terlebih dahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tahap penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, populasi dan sampel, metode analisis data menggunakan SPSS



